

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Serat dengan Cara Pembakaran

Nama dagang kain/Gambar	Jenis Serat	Identifikasi			
		Asap	Bau	Sifat Pembakaran	Sisa Pembakaran
Toyobo biru	Poliester + rayon	Hitam	Kertas	Api merambat sangat cepat dan sulit mati	Mengkristal, saat ditekan hancur menjadi abu
Toyobo putih	Poliester + rayon	Hitam	Kertas	Api merambat sangat cepat dan sulit mati	Mengkristal, saat ditekan hancur menjadi abu
Organza	Poliester	Putih	Plastik	Api merambat agak cepat, mudah dimatikan, dan meleleh	Mengkristal, jika ditekan kuat hancur (terlalu gosong)
Tule	Poliester	Putih	Plastik	Api merambat agak cepat, mudah dimatikan, dan meleleh	Mengkristal, jika ditekan kuat hancur (terlalu gosong)
Belini	Poliester	Hitam	Plastik	Api merambat agak cepat, mudah dimatikan, dan meleleh	Mengkristal, jika ditekan kuat hancur (terlalu gosong)

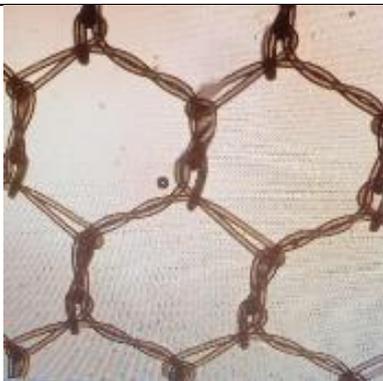
Lampiran 1 Hasil Uji Serat dengan Cara Pembakaran (Lanjutan)

Nama dagang kain/Gambar	Jenis Serat	Identifikasi			
		Asap	Bau	Sifat Pembakaran	Sisa Pembakarn
Furing ero	Poliester	Putih	Plastik	Api merambat agak cepat, mudah dimatikan, dan meleleh	Mengkristal, jika ditekan kuat hancur (terlalu gosong)
Limbah patchwork					
Toyobo navy	Poliester + rayon	Hitam	Kertas	Api merambat sangat cepat dan sulit mati	Mengkristal, saat ditekan hancur menjadi abu
Policrep pink	Poliester	Hitam	Plastik	Api merambat agak cepat, mudah dimatikan, dan meleleh	Mengkristal, jika ditekan kuat hancur (terlalu gosong)
Kain jepang abu tua	Poliester + kapas	Hitam	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Mengkristal dan saat ditekan hancur
Kain jepang abu muda	Poliester + kapas	Hitam	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Mengkristal dan saat ditekan hancur
Madina	Poliester + rayon	Hitam	Kertas	Api merambat sangat cepat dan sulit mati	Mengkristal, saat ditekan hancur menjadi abu

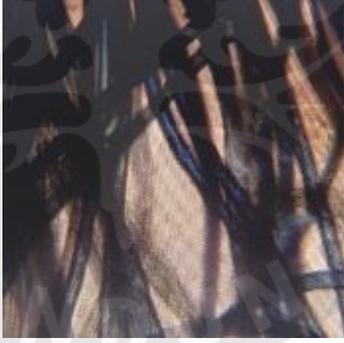
Lampiran 1 Hasil Uji Serat dengan Cara Pembakaran (Lanjutan)

Nama dagang kain/Gambar	Jenis Serat	Identifikasi			
		Asap	Bau	Sifat Pembakaran	Sisa Pembakaran
Limbah 1 (<i>pink</i>) 	Poliester + kapas	Hitam	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Mengkristal dan saat ditekan hancur
Limbah 2 (<i>navy</i>) 	Poliester + kapas	Hitam	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Mengkristal dan saat ditekan hancur
Limbah 3 (<i>gray</i>) 	Poliester + kapas	Hitam	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Mengkristal dan saat ditekan hancur
Limbah 4 (putih) 	Kapas	Putih	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Halus, abu berbentuk serat, habis saat ditekan
Limbah 5 (<i>sage</i>) 	Kapas	Putih	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Halus, abu berbentuk serat, habis saat ditekan
Limbah 6 (Biru) 	Poliester + kapas	Hitam	Kertas	Merambat cepat, api sulit dimatikan	Mengkristal dan saat ditekan hancur

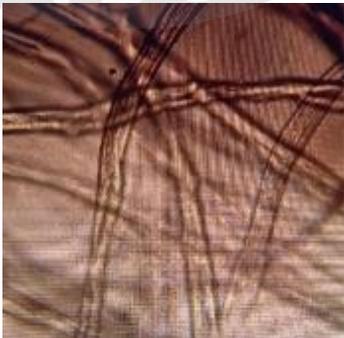
Lampiran 2. Serat Tekstil Kualitatif Menggunakan Mikroskop

Nama dagang kain/Gambar	Gambar	Keterangan
	Membujur	
Toyobo biru		Poliester + Rayon Viskosa
Toyobo putih		Poliester + Rayon Viiskosa
Organza		Poliester
Tule		Poliester

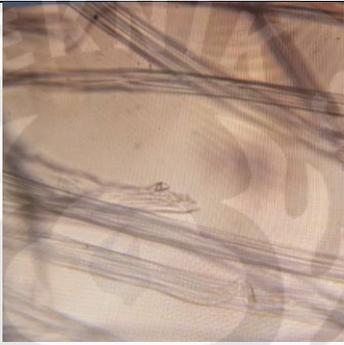
Lampiran 2. Serat Tekstil Kualitatif Menggunakan Mikroskop (Lanjutan)

Nama dagang kain/Gambar	Gambar		Keterangan
		Membujur	
Belini			Poliester
Furing ero			Poliester
Limbah patchwork			
Toyobo navy			Poliester + Rayon Viiskosa
Policrep			Poliester

Lampiran 2. Serat Tekstil Kualitatif Menggunakan Mikroskop (Lanjutan)

Nama dagang kain/Gambar	Gambar		Keterangan
	Membujur		
Jepang muda		Pakan	Poliester + katun
		Lusi	
Jepang tua		Pakan	Poliester + katun
		Lusi	

Lampiran 2. Serat Tekstil Kualitatif Menggunakan Mikroskop (Lanjutan)

Nama dagang kain/Gambar	Gambar		Keterangan
	Membujur		
Madina			Poliester + Rayon Viiskosa
			
Limbah quilting			
Limbah 1 (<i>pink</i>) 			Poliester + katun
Limbah 2 (<i>navy</i>) 			Poliester + katun

Lampiran 2. Serat Tekstil Kualitatif Menggunakan Mikroskop (Lanjutan)

Nama dagang kain/Gambar	Gambar		Keterangan
		Membujur	
Limbah 3 (<i>gray</i>) 			Poliester + katun
Limbah 4 (<i>putih</i>) 			Katun
Limbah 5 (<i>sage</i>) 			Katun
Limbah 6 (<i>Biru</i>) 			Poliester + katun

Lampiran 3. Uji Serat Tekstil dengan Cara Pelarutan

Nama dagang kain	Jenis Serat	Larutan yang digunakan	Keterangan
Toyobo biru	Polyester + rayon	H_2SO_4 70%	Larut sebagian
Toyobo putih	Poliester + rayon	H_2SO_4 70%	Larut sebagian
Organza	Poliester	Metil salisilat	Larut
Tule	Poliester	Metil salisilat	Larut
Belini	Poliester	Metil salisilat	Larut
Furing ero	Poliester	Metil salisilat	Larut
Limbah patchwork			
Policrep <i>pink</i>	Poliester	Metil salisilat	Larut
Toyobo <i>navy</i>	Poliester + rayon	H_2SO_4 70%	Larut sebagian
Kain jepang abu tua	Poliester + kapas	Pakan = Metil salisilat Lusi = H_2SO_4 70%	Larut
Kain jepang abu muda	Poliester + kapas	Pakan = Metil salisilat Lusi = H_2SO_4 70%	Larut
Madina	Poliester + rayon	Pakan = Metil salisilat Lusi = H_2SO_4 70%	Larut
Limbah quilting			
Limbah 1 (<i>navy</i>)	Poliester + Kapas	H_2SO_4 70%	Larut sebagian
Limbah 2 (<i>pink</i>)	Poliester + Kapas	H_2SO_4 70%	Larut sebagian
Limbah 3 (<i>gray</i>)	Poliester + Kapas	H_2SO_4 70%	Larut sebagian
Limbah 4 (putih)	Kapas	H_2SO_4 70%	Larut
Limbah 5 (<i>sage</i>)	Kapas	H_2SO_4 70%	Larut
Limbah 6 (biru)	Poliester + Kapas	H_2SO_4 70%	Larut sebagian

Lampiran 4. Hasil Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Keringat (Toyobo biru)

Standar uji yang digunakan (SNI ISO 105-E04:2010)

No	Jenis kain	Asam/basa	Gray scale	Staining scale	Keterangan
1.	Kain uji	Asam	5		Sangat baik
	Kapas			5	Sangat baik
	poliester			5	Sangat baik
2	Kain uji	Basa	5		Sangat baik
	Kapas			5	Sangat baik
	poliester			5	Sangat baik
3	Kain uji	Asam	5		Sangat baik
	Kapas			5	Sangat baik
	poliester			5	Sangat baik
4	Kain uji	Basa	5		Sangat baik
	Kapas			5	Sangat baik
	poliester			5	Sangat baik

Lampiran 5. Hasil Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian

Standar uji yang digunakan : SNI ISO 105-C 06:2010

No	Nama dagang kain	Gray scale	Staining sacle	Keterangan
1.	Kain Toyobo biru	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	poliester		5	Sangat baik
2	Kain Organza	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	poliester		5	Sangat baik
3	Kain Belini	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	poliester		5	Sangat baik
4	Kain Toyobo navy	4		Baik
	Kapas		4	Baik
	Polyester		4	Baik
	Kain jepang abu tua	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	Poliester		5	Sangat baik
	Kain jepang abu muda	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	Polyester		5	Sangat baik
	Kain madina	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	Poliester		5	Sangat baik
	Kain policrep	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	poliester		5	Sangat baik

Lampiran 5. Hasil Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian (Lanjutan)

No	Nama dagang kain	Gray scale	Staining sacle	Keterangan
	Variasi <i>quilting look 1</i>	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	poliester		5	Sangat baik
	Variasi <i>quilting look 2</i>	5		Sangat baik
	Kapas		5	Sangat baik
	poliester		5	Sangat baik

Lampiran 6. Hasil Uji Gosok menggunakan Martindle

Standar uji yang digunakan: SNI 7890:2013 (ISO 12947-1)

No	Berat contoh uji		Tebal contoh uji	
	Awal (g)	Akhir (g)	Awal (mm)	Akhir (mm)
1.	1,077	0,991	2,67	2,42
2.	0,977	0,896	2,57	2,31
3.	1,041	0,985	2,31	2,15
4.	0,981	0,976	2,34	2,19
	4,076	3,848	9,89	9,07

- Presentase pengurangan berat = $\frac{4,076 \text{ g} - 3,848 \text{ g}}{4,076 \text{ g}} \times 100\% = 5,5 \%$
- Presentase pengurangan ketebalan kain = $\frac{9,89 \text{ mm} - 9,07 \text{ mm}}{9,89 \text{ mm}} \times 100\% = 9,04 \%$

Selain dari hasil perubahan berat dan ketebalan kain, pada pengujian ini juga dievaluasi hasil kenampakan kain setelah dilakukan pengujian. Dari pengujian ini didapat hasil pengurangan berat kain sebesar 5,5%, pengurangan ketebalan kain sebesar 9,04%, dan perubahan kenampakan kain yang mulai berserabut pada putaran ke 500.

Lampiran 7 Hasil Uji Kekakuan

Standar uji yang digunakan: SNI 314:2017

Specimen	Posisi	Pakan	Lusi
1	Muka 1	5	5.1
	Belakang 1	5	5
	Muka 2	3.5	4
	Belakang 2	3.6	4
2	Muka 1	5	5.2
	Belakang 1	5.1	5
	Muka 2	3.75	4
	Belakang 2	3.75	4.2
3	Muka 1	5	5.2
	Belakang 1	5.2	5.1
	Muka 2	3.75	4
	Belakang 2	3.65	4.5
Total		552.3	55.3
Rata-rata		4.35	4.6

- Panjang lengkungan rata-rata lusi (Cl) x 0,5
= 4,6 x 0,5 = 2,3
- Panjang lengkung rata-rata pakan (Cp) x 0.5
= 4,35 x 0,5 = 2,175
- Kekakuan lentur lusi = (GL = 0.1 x W x (CL³))
= 0,1 x 104,9 x 12,167 = 127,63
- Kekakuan lentur pakan (GP = 0.1 x W x (CP³))
= 0,1 x 104,9 x 10,289 = 107,93
- Kekakuan total (GT = $\sqrt{GL \times GP}$)
= GT = $\sqrt{127,63 \times 107,93}$
= $\sqrt{13.775,10}$
= 117,36 mg/cm
- Bending modulus $\frac{12 GT \times 10^{-3}}{g^3}$
Tebal kain (g) = 2,47 mm = 0,247 cm
= $\frac{12 \times 117,36 \times 10^{-3}}{0,247^3} = \frac{1.408,32 \times 0,001}{0,015} = 93,88 \text{ km/cm}^2$

Pengujian kekakuan dilakukan untuk pengujian pendukung untuk meyakinkan penulis mengenai tingkat kekakuan pada reka bahan *quilting*, dan juga dapat dijadikan perbandingan pada penelitian selanjutnya dimasa depan.

Lampiran 8 Stabilitas Dimensi

Standar uji yang digunakan: SNI 7728:2011

Kain	Panjang awal	Panjang akhir	Selisih	% perubahan
<i>Quilting</i> lusi 1	20,3 cm	19 cm	1,3 cm	6,4 %
<i>Quilting</i> lusi 2	20,5 cm	19,2 cm	1,3 cm	6,3%
<i>Quilting</i> lusi 3	20,6 cm	19,4 cm	1,2 cm	5,8%
<i>Quilting</i> pakan 1	21,3 cm	20,5 cm	0,8 cm	3,7%
<i>Quilting</i> pakan 2	20,7 cm	19,9 cm	0,8 cm	3,8%^
<i>Quilting</i> pakan 3	20,8 cm	20,3 cm	0,5 cm	2,4%
Jumlah	124,2 cm	118,3 cm	5,9 cm	28,4 %
Rata-rata	20,7 cm	19,7 cm	0,9 cm	4,7%

Contoh uji yang digunakan tidak sesuai dengan SNI, yaitu 500 mm x 500 mm melainkan hanya 200 mm x 200 mm menyesuaikan dengan limbah yang tersedia.